

**LAPORAN PENELITIAN  
HIBAH BERSAING**



**MODEL PENINGKATAN KEMAMPUAN BEREMPATI  
MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL JAWA TENGAH  
PADA ANAK KETURUNAN ETNIS JAWA-TIONGHOA**

Oleh:

**Taufik, S.Psi., M.Si.  
Dr. Nanik Prihartanti, M.Si.  
Eny Purwandari, S.Psi., M.Si.**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
SEPTEMBER, 2008**

## HALAMAN PENGESAHAN

- 1 a. Judul Penelitian : Model Peningkatan Kemampuan Berempati Melalui Permainan Tradisional Jawa Tengah Pada Anak Keturunan Etnis Jawa-Tionghoa
- 2 Ketua Peneliti  
a. Nama Lengkap : Taufik, S.Psi., M.Si.  
b. Jenis Kelamin : Laki-laki  
c. NIK : 799  
d. Jabatan Struktural : Wakil Dekan  
e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
f. Fakultas : Psikologi  
g. Pusat Penelitian : LP2M UMS  
h. Alamat Kantor : Fakultas Psikologi, UMS Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Surakarta, 57102.  
i. Telpon/Faks : 0271-717417 ext. 402. Fax: 0271-715448  
j. Telepon, E-Mail : 08156707945, mail: taufiksolo@yahoo.com
- 3 Anggota : 2 orang  
Mahasiswa yang Terlibat : 1 orang
- 4 Jangka Waktu Penelitian : 3 tahun (tahun 2008-2010)
- 5 Pembiayaan  
a. Biaya tahun ke 1 yang diajukan ke Dikti : Rp. 50.000.000,-  
b. Jumlah Biaya tahun ke 1 yang disetujui : Rp. 45.000.000,-

Surakarta, 1 Oktober 2008

Mengetahui  
Dekan Fakultas Psikologi



Sugengo Marwono, S.Psi., M.Si.

Ketua Peneliti



Taufik, S.Psi., M.Si.

NIK. 799

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)



Prof. DR. Markhamah, M.Hum

NIP. 131603025

## **Abstract**

### **The Model of Increasing Empathy by Javanese Traditional Games at Javanese and Chinese Children**

Taufik, Nanik Prihartanti, dan Eny Purwandarie

Faculty of Psychology, Muhammadiyah University of Surakarta

The research purposed to describe the relationship patterns between Javanese and Chinese; To identified viewpoint and attitude toward other ethnics, especially that is received from their parents; and to describe social interaction patterns in school environment, between children of Javanese and Chinese. Research subject are Javanese and Chinese in Sudiroprajan village, Surakarta town. Result of research consists: 1) the relationship patterns between Javanese and Chinese in Sudiroprajan hold mindfully and it is run naturally; 2) Teach of positive attitude from their parents can build attitude when they do interaction together with friends from other ethnic. The negative attitude that transfered from their parents cause conflict between them.; and 3) Cooperation in school environment between Javanese and Chinese generally have not good run as showed by their parents.

Key Word: Empathy, Social Interaction, Javanese and Chinese Children

## **RINGKASAN**

### **Model Peningkatan Kemampuan Berempati Melalui Permainan Tradisional Jawa Tengah Pada Anak Keturunan Etnis Jawa-Tionghoa**

Taufik, Nanik Prihartanti, dan Eny Purwandarie

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

#### **ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi pola hubungan antar etnis Jawa-Tionghoa; mengidentifikasi pandangan dan sikap masing-masing etnis terhadap etnis lain, terutama yang diterima oleh anak-anak dari para orang tua; dan mendeskripsikan pola-pola kerja sama di lingkungan sekolah, antara siswa etnis Jawa dan Tionghoa. Subjek penelitian adalah etnis Jawa-Tionghoa di kelurahan Sudiroprajan, Surakarta. Hasil penelitian dengan pendekatan kualitatif ini antara lain: 1) Pola hubungan antar etnis Jawa dan Tionghoa di kelurahan Sudiroprajan berlangsung secara harmonis (*mindful*) dengan proses perjalanan yang natural, yang ditandai dengan munculnya sikap untuk tidak membawa persoalan pribadi (individu sebagai bagian dari kelompok etnis) ke dalam persoalan kelompoknya; 2) Penanaman sikap positif orang tua terhadap anak-anaknya sangat berperan dalam pembangunan sikap dalam berinteraksi dengan kawan-kawan dari kelompok etnis lainnya. Sikap negatif yang secara tidak sengaja ditanamkan oleh para orang tua berimbas kepada kualitas interaksi anak-anak antar etnis; dan 3) Kerja sama di lingkungan sekolah antara siswa etnis Jawa dan Tionghoa secara umum belum berjalan sebagaimana kerjasama yang ditunjukkan oleh sebagian besar orang dewasa di Sudiroprajan. Perbedaan penggunaan bahasa di rasakan sebagai faktor utama yang menghambat proses kerja sama.

Kata Kunci: Empati, Interaksi Sosial, Etnis Jawa-Tionghoa.

Secara umum penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengembangkan model peningkatan kemampuan berempati pada anak-anak etnis Jawa dan Tionghoa di Surakarta. Tujuan umum ini akan dicapai melalui serangkaian penelitian yang terdiri dari tiga tahapan penelitian. Sebagai tahapan penelitian pertama, secara khusus penelitian ini bertujuan: Memperoleh deskripsi pola hubungan antar etnis Jawa-Tionghoa; Mengidentifikasi pandangan dan sikap masing-masing etnis terhadap etnis lain, terutama yang diterima oleh anak-anak

dari para orang tua; dan mendeskripsikan pola-pola kerja sama di lingkungan sekolah, antara siswa etnis Jawa dan Tionghoa.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: metode wawancara mendalam (*in-depth interview*), pengamatan terlibat (*participant observation*), dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan secara purposif. Pemilihan informan berikutnya dilakukan dengan prinsip *bola salju* (*snow ball*). Jumlah informan ditentukan oleh ketersediaan subjek penelitian dengan mempertimbangkan keragaman (*diversity*) data yang diperlukan. Penelitian dilakukan di kelurahan Sudiroprajan, kecamatan Jebres, Surakarta. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *verstehen*, yaitu memahami makna konsep dan tindakan subjek penelitian berdasarkan pandangan pelakunya sendiri dalam rangka memahami sistem nilai yang mendasarinya.

Hasil Penelitian ini antara lain: 1) Secara umum dapat dikatakan bahwa pola hubungan antar etnis Jawa dan Tionghoa di kelurahan Sudiroprajan berlangsung secara harmonis (*mindful*) dengan proses perjalanan yang natural. Kondisi *mindful* ini ditandai dengan munculnya sikap untuk tidak membawa persoalan pribadi (individu sebagai bagian dari kelompok etnis) ke dalam persoalan kelompoknya. Selain itu pola-pola hubungan yang lainnya ditunjukkan dengan interaksi melalui jalur kesenian, interaksi pelepas lelah, organisasi kemasyarakatan dan perdagangan; 2) Penanaman sikap positif orang tua terhadap anak-anaknya sangat berperan dalam pembangunan sikap anak-anak mereka dalam berinteraksi dengan kawan-kawan dari kelompok etnis lainnya. Sikap negatif yang secara tidak sengaja ditanamkan oleh para orang tua berimbas kepada kualitas interaksi, khususnya ketika awal mereka bertemu. Selain itu juga berpengaruh pada pemaknaan hubungan selanjutnya. Sikap positif antar siswa di sekolah kebanyakan terjalin setelah mereka berinteraksi cukup lama. Interaksi yang efektif dipandang mampu meruntuhkan sekat-sekat prasangka; dan 3) Meskipun ada sikap-sikap positif (disamping sikap-sikap negatif lainnya) yang terbangun seiring dengan berjalannya interaksi antara siswa etnis Jawa dan Tionghoa, namun kerja sama di lingkungan sekolah antara siswa etnis Jawa dan Tionghoa secara umum belum berjalan sebagaimana kerjasama yang *mindful*

yang ditunjukkan oleh sebagian besar orang dewasa di Sudiroprajan. Perbedaan penggunaan bahasa di rasakan sebagai faktor utama. Dimana anak-anak Tionghoa tidak mencoba untuk berkomunikasi dengan bahasa Jawa sementara anak-anak Jawa tetap bersikukuh dengan bahasa Jawa nya.

## **PRAKATA**

Peneliti mengucapkan *Alhamdulillah* atas selesainya laporan penelitian ini, namun demikian selesainya laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Istriku yang tidak pernah lupa menemani dan menyediakan teh manis di sela-sela penyelesaian laporan penelitian. Anak-anakku Faza Izzuddinuha, Hilwamadda Arrumaisha dan Nadia Insani Kamila yang selalu memberikan ketenangan, *jazaakumullah khairan katsiraa ya aulaadii*.

Kepada para responden yang telah berkenan meluangkan waktu dan bekerja sama dengan baik.

Kepada DP2M Ditjen Dikti dan LP2M UMS yang berkenan meloloskan penelitian dosen muda ini

Akhirnya penulis berharap kiranya laporan penelitian ini dapat bermanfaat.

Surakarta, Oktober 2008

Penulis

## DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Pengesahan	i
Ringkasan dan Summary	ii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II STUDI PUSTAKA	6
A. Etnisitas dan Relasi antar Etnis	6
B. Kekerasan Etnis Di Surakarta	9
C. Kemampuan Berempati	14
D. Permainan Tradisional Jawa Tengah	16
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	25
A. Tujuan	25
B. Manfaat	25
BAB IV METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Sumber Data	26
C. Metode Pengumpulan Data	26
D. Teknik Pemilihan Informan	27
E. Teknik Analisis Data	29
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Pola Hubungan Etnis Jawa dan Tionghoa	30
B. Pandangan dan Sikap yang Diterima Masing-masing Etnis Terhadap Etnis Lain, Terutama yang Diterima oleh Anak-anak dari Orangnya	36
C. Pola-pola Kerja Sama di Lingkungan Sekolah antara Siswa Etnis Jawa dan Tionghoa	40
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	48

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pertikaian antar Etnis yang Melibatkan Etnis Tionghoa	1
Tabel 2. Garis Besar Catatan Kekerasan antar Etnis Jawa-Tionghoa di Surakarta	10
Tabel 3. Karakteristik Subjek Penelitian (Siswa-Siswi SD)	2
Tabel 4. Karakteristik Subjek Penelitian (Tokoh Etnis)	5